

LAPORAN NSFR

Nama Bank : PT. SMBC Indonesia, Tbk (Individual)
Posisi Laporan : September 2025

Komponen ASF		Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)					Posisi Tanggal Laporan (September 2025)					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	(Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	43,103,744	-	-	3,247,000	46,350,744	44,022,082	-	-	3,333,000	47,355,082	
2	Modal sesuai POJK KPMU	43,103,744	-	-	3,247,000	46,350,744	44,022,082	-	-	3,333,000	47,355,082	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	19,826,223	20,901,368	667,102	30,758	38,178,249	19,928,926	20,939,881	631,209	679	38,177,072	2.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	14,474,550	3,263,163	107,645	5,118	16,958,209	14,229,305	2,273,744	24,560	165	15,701,394	2.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	5,351,672	17,638,205	559,456	25,640	21,220,040	5,699,620	18,666,137	606,649	514	22,475,679	2.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	20,877,078	45,298,444	4,413,623	29,677,889	48,339,297	28,134,055	39,516,057	5,066,798	27,068,822	47,968,776	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	20,877,078	45,298,444	4,413,623	29,677,889	48,339,297	28,134,055	39,516,057	5,066,798	27,068,822	47,968,776	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	4,275,475	4,320,205	66,456	-	-	4,951,570	4,460,525	574,481	-	-	6
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	4,275,475	4,320,205	66,456	-	-	4,951,570	4,460,525	574,481	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					132,868,290					133,500,930	7

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Juni 2025)				Total Nilai Tertimbang	Posisi Tanggal Laporan (September 2025)				Total Nilai Tertimbang	No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		(Dalam Juta Rupiah)					(Dalam Juta Rupiah)					
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					74,310					302,702	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,293,840	-	-	-	1,146,920	1,426,778	-	-	-	713,389	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	-	70,442,060	12,740,186	71,794,330	95,199,204	11,135,313	60,525,085	9,465,172	72,135,184	88,568,280	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	11,684,493	1,546,468	10,700,583	13,226,490	12,999	9,639,919	2,933,753	10,580,804	13,495,618	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	56,631,905	11,193,719	57,921,114	78,948,510	11,122,315	43,209,186	6,277,907	54,042,203	66,405,001	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	765,000	-	3,172,634	2,444,712	-	6,689,094	253,512	7,512,177	8,354,218	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,108,563	-	-	554,281	-	536,886	-	-	268,443	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	6,283,272	3,370,600	183,940	12,433,530	19,311,509	12,645,986	6,126,084	106,613	12,085,245	25,022,364	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5.2
29	NSFR aset derivatif	-	95,437	-	-	95,437	-	-	-	-	-	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	185,977	-	-	185,977	-	225,686	-	-	225,686	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	6,283,272	3,089,186	183,940	12,433,530	19,030,095	12,645,986	5,900,398	106,613	12,085,245	24,796,678	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif	-	14,534,216	14,851,243	112,760,075	1,009,943	-	19,703,145	45,593,073	92,553,804	935,031	12
33	Total RSF	-	-	-	-	116,741,886	-	-	-	-	115,541,765	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))	-	-	-	-	113.81%	-	-	-	-	115.54%	14

ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Nama Bank : Bank SMBC Indonesia, Tbk (Individu)

Bulan Laporan : Triwulan III 2025

Analisis secara Individu

NSFR Bank SMBC Indonesia,Tbk secara individu per akhir Triwulan III/2025 adalah sebesar 115,54%, di atas ketentuan minimum sebesar 100% sesuai dengan POJK No.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No 20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas No.50/POJK.03/2017.

NSFR per akhir triwulan III 2025 mengalami kenaikan sebesar 1,73% dibanding per akhir triwulan sebelumnya sebesar 113,81%. Kenaikan NSFR ini disebabkan oleh kenaikan nilai ASF serta penurunan nilai RSF di periode September dibandingkan periode Juni 2025. Nilai ASF sebesar IDR 133,50 trilyun, meningkat sebesar IDR 0,63 trilyun atau 0,48% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 132,87 trilyun. Sedangkan nilai RSF sebesar IDR 115,54 trilyun berkurang sebesar IDR 1,20 trilyun atau - 1,03% dari akhir triwulan sebelumnya sebesar IDR 116,74 trilyun.

Porsi terbesar ASF adalah berupa pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 47,97 trilyun atau 35.93%, modal sebesar IDR 47,36 trilyun atau 35,47%, dan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan nasabah UMKM sebesar IDR 38,18 trilyun atau 28,60% dari total ASF. Komposisi ASF berdasarkan sisa jangka waktu terbesar berasal dari pendanaan dengan tenor pendanaan tanpa jangka waktu sebesar IDR 62,67 trilyun atau 46,94%, tenor < 6 bulan sebesar IDR 37,33 trilyun atau 27,96% dan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 30,40 trilyun atau 22,77% dan dari total ASF.

Sedangkan komponen terbesar RSF adalah berupa Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar IDR 88,57 trilyun atau 76,65% dan aset lainnya sebesar IDR 25,02 trilyun atau 21,66% dari total RSF. Berdasarkan sisa jangka waktu, RSF terbesar berupa aset dengan tenor ≥ 1 tahun sebesar IDR 74,48 trilyun atau 64,46% dan aset dengan tenor < 6 bulan sebesar IDR 24,41 trilyun atau 21,12% dari total RSF.

Bank SMBC Indonesia,Tbk senantiasa memonitor dan menjaga agar dapat memenuhi Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih. Bank dalam strategi pendanaan telah mempertimbangkan portfolio dari sisi sumber dana maupun tenor berdasarkan dampaknya terhadap NSFR.